

KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN KEPALA MADRASAH PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA GURU

Resa Amalia¹, Encep Syarifudin², Anis Zohriah³

Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
Email: resa.ameera@gmail.com/Encep.syarifudin@uinbanten.ac.id/

aniszhohriah18@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru ketika melaksanakan tugas dan hasil kerjanya dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala Madrasah. Komponen yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah. Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari; dan (2) Mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari. Populasi penelitian adalah 127 guru se Kecamatan Cadasari. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 guru yang dipilih dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, teknik inferensial, analisis korelasi, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,66 dan berpengaruh sebesar 0,44 atau 44%. (2) terdapat pengaruh komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,71 dan berpengaruh sebesar 0,51 atau 51%. (3) terdapat pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,84 dan berpengaruh 0,71 atau 71% terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Komitmen, Kepala Madrasah, dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi dasar dari kemajuan suatu bangsa karena pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pembangunan bangsa dan negara dengan cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan didapatkan di dunia pendidikan yaitu sekolah atau Madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan pengetahuan Islam.¹ Madrasah bagian dari organisasi yang kompleks dan unik, terdiri dari beberapa aspek dalam rangka mencapai visi dan misi Madrasah, sehingga dalam pelaksanaannya

¹Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 432.

memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi dan Madrasah diharapkan dapat menyediakan layanan pendidikan yang tidak dapat dilakukan oleh keluarga dan masyarakat.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi-generasi Islam yang mengintegrasikan pelajaran agama dan pelajaran umum, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 2 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-baqarah ayat 31 yang artinya :” Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!." (Q.S Al-baqarah (1) : 31)³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Adam a.s. tentang nama-nama, tugas dan fungsinya sebagai Nabi dan Rasul, dan sebagai pemimpin umat. Manusia merupakan makhluk yang dapat dididik, bahkan harus dididik karena ketika baru lahir, manusia tidak dapat melakukan apa-apa, anggota badan serta otak dan akalnya masih lemah. Tetapi setelah melalui tahapan dan proses pendidikan manusia yang tidak dapat berbuat apa-apa kemudian berkembang dan melalui pendidikan maka manusia mengetahui banyak hal.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin pada hakekatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.⁴ Dalam dunia pendidikan kepemimpinan kepala Madrasah sangat urgen, karena berkaitan erat dengan sistem input, proses dan output peserta didik dan warga Madrasah itu sendiri. Dari ketiga unsur itulah pemimpin pendidikan yaitu kepala Madrasah akan bergerak dalam upaya menghasilkan kualitas lembaga pendidikan yang kompeten dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

² Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

³Baitulmaal 1895, *Al-Qur'an dan terjemah*, 6

⁴Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 113.

Selain dalam kepemimpinan kepala Madrasah harus memiliki komitmen terhadap lembaganya, ini merupakan faktor yang sangat dibutuhkan dan penting, karena komitmen pada lembaga mengarah kepada ikatan psikologis antara individu terhadap lembaga tersebut, dimana individu mau untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan diri atas nama organisasi atau lembaga. Komitmen dapat diartikan sebagai suatu hasil dan investasi atau kontribusi terhadap organisasi atau suatu pendekatan psikologis dimana komitmen digambarkan sebagai suatu hal yang positif, keterlibatan yang tinggi, orientasi intensitas tinggi terhadap organisasi.⁵ Komitmen dan kompetensi kepala Madrasah menjadi mesin utama agar seseorang bekerja sepenuh hati sehingga dapat mewujudkan hasil dari pemikirannya dalam bentuk nyata.

Keberhasilan kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah menjadi tolak ukur peningkatan kinerja guru, dengan demikian kepala Madrasah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi serta memberdayakan guru agar terdorong untuk menciptakan kinerja yang baik serta mampu menjadi guru yang profesional. Guru dianggap memiliki kinerja yang bagus apabila dapat menguasai dan mengembangkan bahan ajar, disiplin dalam mengajar, memiliki kreativitas ketika melaksanakan pengajaran, selalu bekerjasama dengan semua warga Madrasah, menjadi teladan bagi siswanya, memiliki kepribadian yang baik, jujur serta obyektif dalam membimbing siswa dan bertanggungjawab penuh dengan tugasnya. Keberhasilan kinerja guru akan berdampak pada kualitas lulusan yang dikeluarkan oleh Madrasah tersebut.

Guru yang memiliki kinerja baik apabila memenuhi empat standar kompetensi yang tercantum dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 1 yang menyatakan kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁶

Pengertian kinerja Suyadi mengatakan bahwa *performance* adalah hasil kerja yang dicapai individu dalam suatu organisasi dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal atau tidak melanggar hukum dan sesuai moral maupun etika.⁷ Kepemimpinan kepala Madrasah memberikan motivasi kerja bagi peningkatan

⁵Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 200.

⁶Undang-undang N0 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id> Tanggal 12-2-2020

⁷ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), 167.

produktivitas kerja guru dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah mampu mempengaruhi tinggi dan rendahnya kinerja guru.

Sesuai fakta dan hasil wawancara terhadap kepala Madrasah dan guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari serta observasi yang telah dilakukan penulis, terlihat bahwa kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari belum maksimal hal ini terlihat jelas dari rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru artinya, kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah memegang peranan penting dalam kinerja guru sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif.

Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan, berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Kepemimpinan dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari”

Tujuan penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian sebagai berikut:(1)Untuk mengetahui kepemimpinan kepala Madrasah MTs swasta KKM 8 Kecamatan Cadasari. (2) Untuk mengetahui komitmen kepala Madrasah MTs swasta KKM 8 Kecamatan Cadasari. (3) Untuk mengetahui tentang pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs swasta KKM 8 Kecamatan Cadasari.

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH

Secara sederhana kata “pemimpin” diartikan sebagai orang yang memimpin.⁸ Kepemimpinan didefinisikan sebagai saling pengaruh antar pribadi, dilatih dalam situasi dan diarahkan melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan atau tujuan-tujuan khusus.⁹

Selain kata khalifah, pemimpin juga disebut Ulil Amri yang satu akar dengan kata amir, kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam. Kata khalifah ini terdapat dalam al-Qur’an, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa ayat 59 yang artinya: *”Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah*

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:PT Gramedia, Cet. VII. Edisi IV, 2014), 1075.

⁹Andriyansah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ Prof Dr Moestopo Beragama, 2015), 1.

dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(Q.S An-Nissa : 59)¹⁰

Wahjosumidjo menjelaskan bahwa butir-butir pengertian dan berbagai kepemimpinan pada hakikatnya memberikan makna :

1) Kepemimpinan adalah hal yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). 2) Kepemimpinan adalah aktivitas (*activity*) seorang pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan posisi setiap gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. 3) Kepemimpinan adalah sebagai proses antan hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan adalah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu pekerjaan secara sukarela. Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai usaha atau proses mengarahkan serta mempengaruhi kegiatan yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompoknya.¹¹ Berdasarkan definisi-definisi diatas di simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di sepakati.

KOMITMEN KEPALA MADRASAH

Komitmen organisasi adalah sikap loyalitas seseorang terhadap organisasi, dengan cara tetap bertahan dalam organisasi, membantu mencapai tujuan organisasi dan tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan organisasi dengan alasan apapun.¹² Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 1 yang artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu[388]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya.(Q.S Al-Maidah : 1)*¹³

¹⁰ Baitulmaal 1895, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 87.

¹¹ Veitzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012), 2

¹² Ria Mardiana Yusuf dan Darman Syarif, *Komitmen Organisasi : definisi, dipengaruhi dan mempengaruhi*, (Makasar, CV Nas Media Perkasa, 2018), 37

¹³ Baitulmaal 1895, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 106

O'reily dan Chatman mengatakan “komitmen sebagai dasar dari suatu kelekatan psikologis yang dimiliki seorang individu pada organisasi”.¹⁴ Komitmen pemimpin pendidikan dapat tercermin melalui perilakunya pada pelaksanaan tugas fungsi dan pokoknya sebagai kepala madrasah dan keterlibatan pada kegiatan Madrasah. Apakah dirinya merasa bangga, terpaksa atau hanya sekedar pemenuhan tanggungjawab secara moral.

Kepala Madrasah yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dan manajer Madrasah dengan menyesuaikan aktivitas kerjanya, atas dasar: Kesesuaian diri dengan organisasi, Kepercayaan terhadap organisasi, Loyalitas terhadap organisasi.¹⁵ Berdasarkan uraian di atas komitmen kepala Madrasah adalah sikap rela individu dalam suatu pekerjaan, kesediannya untuk selalu berusaha agar tetap bertahan terhadap lembaga tempat individu tersebut bekerja, memiliki tujuan dan yakin pada pekerjaannya, individu tersebut mampu untuk memahami dirinya sendiri dalam hal yang berhubungan dengan pekerjaan, ikut serta dan terlibat secara efektif dengan perasaan yang penuh tanggung jawab pada lembaga.

PENGERTIAN KEPALA MADRASAH

Kepala Madrasah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “Madrasah”. Definisi “kepala” diartikan sebagai ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sementara “Madrasah” berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala Madrasah dapat diartikan pemimpin Madrasah atau satuan pendidikan tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁶ Allah SWT berfirman dalam surah Al-an'am ayat 165, yang artinya: “*dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*”. (Q.S Al-An- 'am : 165)¹⁷

Peranan kepala Sekolah/Madrasah di tetapkan oleh Dinas Pendidikan adapun peranan kepala Sekolah/Madrasah diantaranya: Pertama, kepala Sekolah atau Madrasah sebagai educator

¹⁴ Ria Mardiana Yusuf dan Darman Syarif, *Komitmen Organisasi : definisi, dipengaruhi dan mempengaruhi*....84

¹⁵Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepala Sekolahan”Melejitkan Produktivitas Kepala Sekolah Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*”.306

¹⁶Yul yang artinyaius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap iklim organisasi*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 25.

¹⁷Baitulmaal 1895, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 150.

(pendidik), Kedua, kepala Sekolah/Madrasah sebagai manajer, Ketiga, kepala Sekolah/Madrasah sebagai administrator, Keempat, kepala Sekolah/Madrasah sebagai supervisor, Kelima. kepala Sekolah/Madrasah sebagai leader (pemimpin), Keenam, kepala Sekolah/Madrasah sebagai innovator, Kepala Sekolah/Madrasah sebagai motivator, Kepala Sekolah/Madrasah sebagai entrepreneur.¹⁸

KINERJA GURU

Ruky mengatakan istilah kinerja berasal bahasa Inggris *performance*. Istilah “*performance*” dapat diartikan menjadi (1) “prestasi” seperti kalimat “*high performance car*”, atau “mobil yang sangat cepat”; (2) “pertunjukan” seperti dalam kalimat “*folk dance performance*”, atau “pertunjukan tari-tarian rakyat”; (3) “pelaksanaan tugas” seperti dalam kalimat “*in performing his/her duties*”.¹⁹

Sedangkan Nawawi mengatakan bahwa: “Kinerja adalah sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kinerja merupakan tindakan atau perilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung dan tindakan atau perilaku tersebut dapat diamati oleh orang lain”.²⁰ Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa kinerja merupakan keberhasilan individu atau kelompok dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Allah berfirman dalam al-Qur’an surat at-taubah ayat 105 tentang kinerja, yaag artina:” *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S At-Taubah : 105)*²¹

Menurut Locke and Latham kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang yaitu: Kemampuan (*ability*), (b) komitmen (*commitment*), umpan balik (*feedback*), (d) kompleksitas tugas (*task complexity*), (e) kondisi yang menghambat (*situational constraint*), (f) tantangan (*challenge*), (g) tujuan (*goal*), (h) fasilitas, keakuratan dirinya (*self efficacy*), (i) arah (*direction* usaha (*effort*), (j) daya tahan/ketekunan (*persistence*), (k) strategi khusus dalam menghadapi

¹⁸ E, Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013).21

¹⁹ Supardi, *Kinerja Guru*. (Jakarta : Rajagrafindo, 2016), 45

²⁰Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber DayaManusia Untuk Bisnis yang Kompetitif* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 234.

²¹ Baitulmaal 1895, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, 203

tugas (*task specific strategies*).²² Guru yang memiliki kinerja yang baik dan professional maka memiliki ciri-ciri mampu dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kemampuan membina hubungan dan evaluasi pembelajaran.²³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta KKM 8 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi, merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).²⁴ Kemudian Untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Deskriptif Analisis melalui penelitian survei (*Survei Research*). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survey yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.²⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah, dan variabel terikat (Y) adalah kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru MTs di Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yang berjumlah 127 guru atau responden. Penarikan sampel dalam penelitian ini yakni *proportionate stratified random sampling*. Penarikan sampel dengan cara tersebut dilakukan karena populasi mempunyai unsur/anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.²⁶ Untuk sampel guru diambil keseluruhan dari jumlah populasi yang ada sehingga di sebut dengan populasi penelitian. Adapun sampel penelitian diambil 10% dari 127 dewan guru, sampel dari 9 (sembilan) MTs KKM 8 di Kecamatan Cadasari yang dijadikan sebagai anggota sampel sebanyak 60 orang guru.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa angket dalam bentuk skala *likert* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori kepemimpinan kepala Madrasah, komitmen kepala Madrasah, dan kinerja guru, dimana masing-masing variabel berjumlah 30 item yang akan di uji coba terlebih dahulu, sehingga diketahui nilai validitas dan reliabilitas. Teknik

²² Supardi, *Kinerja Guru*....48

²³ Supardi, *Kinerja Guru*....67

²⁴Supardi, *statistic Penelitian Pendidikan:Perhiyangan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 239.

²⁵Sandu Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), 20

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....82

analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda, kemudian Uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Kepemimpinan Kepala (X₁) Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Y)

Tingkat ketercapaian kepemimpinan kepala Madrasah berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 87.52% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian secara rata-rata tingkat kepemimpinan kepala Madrasah di MTs se Kecamatan Cadasari adalah baik. Sebaran secara deskriptif kepemimpinan kepala Madrasah dikategorikan rendah berjumlah 7%. Kategori tinggi 85% dan kategori sangat tinggi berjumlah 9%. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa, variabel kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,66 > 1,68$), sehingga nilai tersebut signifikan. Selain itu, karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Teti Herawati Kadir, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 31,9%. Gerson Salomo Kolondam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 80,2%. Radiana, Usman hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 24.3%.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yaitu kepala Madrasah untuk mempengaruhi guru dalam mencapai tujuan organisasi yang telah di sepakati, agar guru tersebut memiliki sebuah prestasi atau hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimilikinya, dan untuk mencapai taraf kesuksesan menurut kriteria tertentu dalam profesinya sebagai seorang guru serta hasil kerjanya dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala Madrasah.

Bagaimana Komitmen Kepala Madrasah (X₂) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Tingkat ketercapaian komitmen kepala madrasah berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 89.94% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian secara rata-rata tingkat komitmen kepala Madrasah di MTs se Kecamatan Cadasari adalah baik. Sebaran secara deskriptif tingkat disiplin kerja dikategorikan rendah berjumlah 5%. Kategori tinggi 24% dan kategori sangat tinggi berjumlah 71%. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,68$), sehingga nilai tersebut signifikan. Selain itu, karena nilai tersebut bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel komitmen kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru teruji kebenarannya, dengan perkataan lain makin tinggi komitmen kepala Madrasah, makin tinggi pula kinerja guru.

Kondisi di atas didukung oleh penelitian Teti Herawati Kadir menjelaskan bahwa Komitmen terbukti berpengaruh terhadap Kinerja guru sebesar 23,5%. Radiana, Usman dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap kinerja guru sebesar 32.3%.

Komitmen merupakan loyalitas yang harus dimiliki oleh kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Jadi, komitmen kepala Madrasah adalah sikap rela individu dalam suatu pekerjaan, kesediannya untuk selalu berusaha agar tetap bertahan terhadap lembaga tempat individu tersebut bekerja, memiliki tujuan dan yakin pada pekerjaannya, individu tersebut mampu untuk memahami dirinya sendiri dalam hal yang berhubungan dengan pekerjaan, ikut serta dan terlibat secara efektif dengan perasaan yang penuh tanggung jawab pada lembaga.

Kepemimpinan Dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru

Pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dapat dilihat melalui regresi multiple $\hat{Y} = 1,41 + 0,51X_1 + 0,48X_2$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 69,06 dan pada taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang $dk_1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut $dk_2 = 58$ diperoleh $F_{tabel} = 4,02$. Jika keduanya dibandingkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $69,06 > 4,02$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menurut kriteria pengujian H_0 ditolak karena tidak terbukti kebenarannya dan berarti menerima H_1 . Hal ini berarti korelasi multiple adalah signifikan. Maka

hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru

Hal tersebut didukung oleh penelitian Teti Herawati Kadir yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen berpengaruh simultan terhadap Kinerja guru sebesar 51,0 %. Semakin tinggi Kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen, maka otomatis kinerja akan semakin meningkat.

Dari uraian tersebut dapat dinyatakan kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Semakin tinggi kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah maka semakin baik pula kinerja guru. Sebaliknya, semakin kurang kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah maka semakin kurang kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari termasuk dalam kategori baik mencapai 87,25%. Kepala Madrasah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Sebaran data kepemimpinan kategori rendah berjumlah 7%. Kategori tinggi berjumlah 85%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 9%. Jadi, terdapat pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,66. Namun masih belum maksimal dalam kegiatan entrepreneurship (kewirausahaan) dan supervisi pembelajaran. Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru sebesar 44%. Sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Kedua, Komitmen Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari masuk dalam kategori baik mencapai 89,94%. Sebaran data komitmen kategori rendah berjumlah 5%. Kategori tinggi berjumlah 24%, dan kategori sangat tinggi berjumlah 71%. Jadi terdapat pengaruh komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,71. Namun komitmen ini masih harus disempurnakan sehingga tidak mengganggu loyalitas kepala Madrasah dalam jabatannya. Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru sebesar 51%. Sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut. Ketiga, Pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs KKM 8 Kecamatan Cadasari memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji signifikansi F menunjukkan bahwa F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yakni $69,09 > 4,02$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yang berarti bahwa koefisien korelasi berganda memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Komitmen Kepala Madrasah (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) teruji kebenarannya. Jadi, terdapat pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah terhadap kinerja guru, koefisien korelasi ganda sebesar 0,84. Berdasarkan koefisien determinasi diketahui pengaruh kepemimpinan dan komitmen kepala Madrasah dengan kinerja guru sebesar 71%. Sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu, Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Baitulmaal 1895.
- Andriyansah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ Prof Dr Moestopo Beragama, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2014.
- Cholil, Muhammad. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja kerja Guru di SMP Muhammadiyah Ngawi*. Media Prestasi Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi. Vol.13 No. 1. 2014.
- Darmadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepala Sekolah "Melejitkan Produktivitas Kepala Sekolah Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi"*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Hafidulloh, Budiyanto dan Suhermin. *Effect of Transformational Leadership, Incentive Giving, Professional Development of Work Discipline and Teacher Performance SMK Ma'arif Surabaya Indonesia. The International Journal Of Business & Management (ISSN 2321–8916)*, 2017.

- Hidayatullah, Moh Nur dan Moh Zaini Dahlan. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif dan efisien*. Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Jaja, Sudarjat , Thamrin Abdullah dan Widodo Sunaryo. *Supervision, Leadership, and Working Motivation to Teachers' Performance. International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR) Volume 3, Issue 6, June 2015, PP 146-152 ISSN 2349-0330 (Print) & ISSN 2349-0349*. 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:PT Gramedia, Cet. VII. Edisi IV, 2014
- Kartono, Salim. *Crisis To Win Revolution*. Jakarta Selatan : TranMedia Pustaka, 2017.
- Mataputun, Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Inteeltual, Emosional, dan Spiritual terhadap iklim organisasi*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013.
- Muslihah, Eneng. *Kinerja Kepala Sekolah*. Ciputat : Haja Mandiri, 2014.
- Mustajab. *Masa Depan Pesantren*. Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2015.
- Natawijaya, Rahman. *Peran Guru Dalam Bimbingan di Sekolah* .Bandung: CV Abardin, 2006.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber DayaManusia Untuk Bisnis yang Kompetitif* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Ngiode, Syafrin. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru MTs.N Batudaa Kabupaten Gorontalo*. Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 4, Nomor 2 : Agustus 2016.
- Noor, Muhammadi. *The Madrasah Leadership, Teacher Performance and Learning Culture to Improve Quality at Madrasah Tsanawiyah Negeri Jakarta of South. Journal of Management and Sustainability; Vol. 5, No. 2; 2015 ISSN 1925-4725 E-ISSN 1925-4733* Published by Canadian Center of Science and Education. 2015.
- P. Siagian, Sondang. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi : CV Jejak, 2018.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam;Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Islam*. Malang : Erlangga, 2007.
- Rivai, Veitzal dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012.

- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2005.
- Sembiring, M, Gorky, *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta : Best Publissheer, 2009.
- Sudarwan, danim dan Khairil. *Profesi Kependidikan*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2014.
- Suhendi, Hendi dan Sahya Anggara. *Perilaku Organisasi*. Jawa Barat : Pustaka Setia, 2018.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta : Rajagrafindo, 2016.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan:Perhiyangan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan*., Depok : Rajagrafindo Persada, 2019.
- Syafarududin dan Asrul Daulay. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan : Perdana Publishing.
- Syah, Darwyan . *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Haja Mandiri,2017.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi : Konsep dasar dan perilakunya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT. Imtima,2007.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Grafindo, 2019.
- Usman, Radiana et al. *Pengaruh Kepemimpinan Olah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Teluk Keramat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6.10. 2017.
- Yusuf, Ria Mardiana dan Darman Syarif. *Komitmen Organisasi : definisi, dipengaruhi dan mempengaruhi*. Makasar, CV Nas Media Perkasa, 2018.
- Yusuf, Ria Mardiana dkk. *Komitmen Organisasi*. Makasar : Nas Media Pustaka, 2018.